

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIREKTUR BERLATAR
BELAKANG EKONOMI BISNIS TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES*
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas
Dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

oleh:

NOVRIZAL AULIA

NPM: 2002110011



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVRIZAL AULIA
NPM : 2002110011

Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIREKTUR BERLATAR
BELAKANG EKONOMI BISNIS TERHADAP INCOME SMOOTHING
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Maidar, S.E., M.Si
NIK: 19801231 200802 2 001

Pembimbing II

Maya Agustina, S.E., M.Si
NIK: 19810818 200907 2 001

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK: 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 9 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NOVRIZAL AULIA
NPM : 2002110011

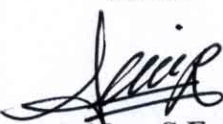
Dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIREKTUR BERLATAR
BELAKANG EKONOMI BISNIS TERHADAP INCOME SMOOTHING
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

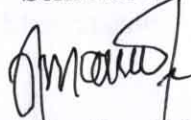
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 1 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Mairdar, S.E., M.Si
NIK: 19801231 200802 2 001

Sekretaris


Maya Agustina, S.E., M.Si
NIK: 19810818 200907 2 001

Anggota


Elviza, S.E., M.Si
NIK: 19840212 201112 2001

Anggota


Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si
NIK: 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

**Banda Aceh, 9 Agustus 2025
Yang Menyatakan**



NOVRIZAL AULIA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NOVRIZAL AULIA**
NPM : 2002110011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIREKTUR BERLATAR BELAKANG EKONOMI BISNIS TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Agustus 2025

Banda Aceh, 9 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



NOVRIZAL AULIA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* terdaftar di Bei Tahun 2021-2023”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda tercinta Marwan B dan Ibunda tercinta Hadijah Afrita yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayang kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Dr. Marlizar, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Maidar, SE, M.Si sekaligus Selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Maya Agustina, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Dosen pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan Repal, Isan, Paris, Fathur, Khairul, Ghazi, Rival, Agus, Fata, Ibal, Aan, Aulia Fadilah, Faiz, Ali, Nazar, Wafi, Andre, Wildan, Trado, Riski Anwar. yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Ruang lingkup penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pengertian Perataan Laba (<i>Income smoothing</i>)	10
2.1.2. Tujuan <i>Income smoothing</i>	12
2.1.3. Jenis dan Bentuk <i>Income smoothing</i>	13
2.1.4. Faktor yang mempengaruhi <i>Income smoothing</i>	14
2.1.5. Indikator <i>Income smoothing</i>	15
2.2. Profitabilitas	16
2.2.1. Definisi Profitabilitas.....	16
2.2.2. Tujuan Profitabilitas	17
2.2.3. Manfaat Profitabilitas	19
2.2.4. Jenis-jenis Profitabilitas.....	20
2.2.5. Indikator Profitabilitas	22
2.3. Direktur Berlatar Belakang Pendidikan Ekonomi Bisnis.....	22
2.3.1. Pengertian Direktur.....	22
2.3.2. Tugas, Fungsi dan Tanggung jawab Direktur.....	23
2.4. Penelitian Terdahulu	25
2.5. Kerangka Pemikiran.....	28
2.5.1. Hubungan Profitabilitas dengan Perataan Laba.....	28
2.5.2. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Direktur dengan Perataan Laba.....	29
2.6. Hipotesis Penelitian.....	30

	Hal
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian	32
3.2. Jenis Penelitian.....	32
3.3. Unit Analisis.....	33
3.4. Populasi dan Penarikan Sampel	33
3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.	35
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
3.8. Pengujian Asumsik Klasik	37
3.8.1. Uji Normalitas	37
3.8.2. Uji Multikolinear	37
3.8.3. Uji Heterokedastisitas	38
3.9. Pengujian Hipotesis.....	39
3.9.1. Pengujian secara Parsial (Uji T)	39
3.9.2. Pengujian secara Simultan (Uji F)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	41
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.2. Profitabilitas	42
4.1.3. <i>Income Smoothing</i>	43
4.2. Uji Asumsi Klasik	44
4.2.1. Uji Normalitas	44
4.2.2. Uji Multikolonieritas	46
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	47
4.3. Uji Regresi Linear Berganda.....	49
4.4. Uji Hipotesis.....	50
4.4.1. Koefisiensi Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)	50
4.4.2. Uji secara Simultan (Uji F).....	50
4.4.3. Uji secara Parsial (Uji t)	51
4.5. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rasio Profitabilitas	6
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1 Sampel	34
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.4 Model Summary	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Normal P-Plot Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Dalam Penelitian

Lampiran 3 Income Smoothing

Lampiran 4 Profitabilitas

Lampiran 5 Direktur Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Lampiran 6 Regresi Linier Berganda

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DIREKTUR BERLATAR
BELAKANG EKONOMI BISNIS TERHADAP *INCOME SMOOTHING*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES*
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

**NOVRIZAL AULIA
NPM: 2002110011**

Pembimbing I : Maidar, S.E., M.Si
Pembimbing II: Maya Agustina, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan maupun parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear berganda dengan bantuan perangkat SPSS. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis, Income Smoothing*

*THE EFFECT OF PROFITABILITY AND BUSINESS ECONOMICS BACKGROUND
OF DIRECTORS ON INCOME SMOOTHING IN FOOD AND BEVERAGE SUB-
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2021-2023*

*NOVRIZAL AULIA
Student ID: 2002110011*

*Supervisor I : Maidar, S.E., M.Si
Supervisor II : Maya Agustina, S.E., M.Si*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and back office directors with business economics, both simultaneously and partially, on income smoothing in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. This study uses a quantitative approach using multiple linear regression with the help of SPSS software. The sample in this study consisted of 23 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of this study indicate that profitability and back-office directors with a background in business economics simultaneously and partially have a positive effect on income smoothing in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023.

*Keywords: Profitability, Directors with a Background in Business Economics,
Income Smoothing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laba dalam konteks keuangan dan bisnis sangat penting untuk memahami konsep dasar dan signifikannya proses internal bisnis serta masalah-masalah yang terjadi dalam operasional perusahaan. Laba yang stabil atau meningkat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang cukup dalam menutupi biaya. Selisih tersebut menjadi keuntungan yang diterima pemilik atau pemegang saham. Laba yang konsisten dapat menjadi indikator dari pertumbuhan serta stabilitas bisnis. Begitu juga dengan laba yang baik menjadi pertanda kesehatan dan keberhasilan dari proses internal bisnis perusahaan, sementara laba yang rendah atau bahkan kerugian dapat menjadi tanda masalah yang perlu diatasi. Dengan dasar tersebut maka laba menjadi indikator utama dari kinerja keuangan perusahaan dan sangat berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan (Hidayati *et al.*, 2021:189). Namun penyajian informasi laba yang relevan dan handal bagi pengguna khususnya investor sering terhalang oleh aktivitas manajemen laba yang lebih jeli dan tertutup dengan rapi.

Pada kenyataannya, manajer sering mengambil tindakan untuk mengelola kenaikan laba guna menghindari pelaporan laba yang lebih rendah dari pada peramalan para analis, bahkan dalam kondisi tertentu manajemen menurunkan laba untuk menghindari pajak atau bentuk aliran kas lainnya yang menjadi beban perusahaan. Secara umum, pola manajemen laba tersebut terdiri atas empat macam yaitu *taking bath*, *income maximization*, *income minimization*, dan *income*

smoothing. Dari keempat pola manajemen laba tersebut *income smoothing* merupakan praktik manipulasi laporan keuangan yang paling sering dijumpai dan dilakukan oleh manajemen perusahaan di Indonesia (Toni *et al.*, 2021:4). Kondisi tersebut juga terjadi di Indonesia terutama di sektor perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur (industri makanan dan minuman) yang mengolah bahan baku (mentah) menjadi produk jadi berupa makanan dan minuman kemasan atau minuman dan makanan kaleng yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI termasuk perusahaan subsektor makanan dan minuman diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara berkualitas sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Laporan keuangan tersebut sangat penting bagi Investor untuk memahami risiko yang terkait dengan modal investasi dan dapat membantu investor mengambil keputusan apakah harus menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Namun sejumlah manajemen perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI sering melakukan *income smoothing* dengan menaikkan atau menurunkan laba, agar laba perusahaan tampak lebih stabil dan tidak beresiko.

Income smoothing (perataan laba) pada perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI dipandang sebagai pengurangan variasi atau variabilitas laba untuk beberapa periode akuntansi tertentu dalam rangka mencapai tingkat laba yang diinginkan. Pengurangan atau fluktuasi yang

disengaja terhadap beberapa tingkatan laba tersebut dianggap normal oleh perusahaan. Dengan demikian perataan mencerminkan suatu usaha dari manajemen laba untuk menurunkan variasi yang abnormal dalam laba sejauh yang diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi. Tindakan perataan laba menyebabkan pengungkapan informasi mengenai laba menjadi tidak akurat dan berdampak pada terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Bahkan jika manajemen dengan sengaja membuat laba dibuat merata dengan sendirinya akan menyebabkan laporan keuangan menyesatkan (*mislead*) (Afrizal, 2020: 101). Namun sejauhmana manajemen melakukan perataan laba pada akan ditentukan oleh profitabilitas dan keberadaan direktur dengan latar belakang Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

Profitabilitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba karena profitabilitas dipandang sebagai rasio dari objek laba. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan Sub Sektor Food and Beverages di BEI dalam menghasilkan laba baik berdasarkan dari jumlah aktiva yang dimiliki atau digunakan maupun dari jumlah modal yang ditanam. Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilits utama yang sering digunakan investor di BEI dalam memprediksi kemampuan perusahaan Sub Sektor Food and Beverages untuk menghasilkan laba berdasarkan jumlah aktiva yang digunakannya. Kenaikan maupun penurunan laba akan memberikan dampak yang nyata terhadap perusahaan tersebut. Laba yang terlalu tingi akan meningkatkan pajak yang harus di bayar perusahaan. Sebaliknya laba yang terlalu rendah mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan manajemen relatif tidak bagus,

sehingga untuk mengendalikan kedua aspek tersebut maka manajemen cenderung melakukan perataan laba (Toni *et al.*, 2021:8).

Profitabilitas yang relatif stabil memperlihatkan kinerja yang baik dari aktivitas operasional perusahaan Sub Sektor Food and Beverages dalam menghasilkan laba dan tentunya hal ini akan memberikan keyakinan pada calon investor di BEI untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Namun ketika profitabilitas perusahaan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat profitabilitas yang dianggap normal oleh pihak manajemen, maka manajemen cenderung melakukan praktik perataan laba untuk menurunkan tingkat profitabilitas sampai dengan tingkat profitabilitas yang dianggap normal, atau sebaliknya apabila profitabilitas lebih rendah dibandingkan dengan tingkat profitabilitas yang dianggap normal, maka manajemen melakukan praktik perataan laba untuk menaikkan tingkat profitabilitas sampai dengan tingkat profitabilitas yang dianggap normal. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. (Toni *et al.*, 2021:9)

Kemudian direktur dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI. Direktur adalah nama jabatan direksi yang umumnya berada di bawah dewan direksi atau jajaran Direksi. Direktur adalah organ perusahaan sub sektor food and beverages yang berasal dari berbagai latar belakang sosial demografi meliputi umur, jenis kelamin dan jenjang pendidikan yang berbeda. Direktur dengan latar belakang pendidikan

ekonomi dan bisnis adalah salah satu jejang pendidikan yang mendominasi pendidikan direktur pada perusahaan sub sektor food and beverages.

Direktur bertugas mengelola dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan, melakukan evaluasi kinerja dan bertugas melakukan penerimaan, pengangkatan serta mengembangkan dan memberhentikan karyawan. Direktur juga bertugas dalam menyetujui anggaran belanja perusahaan serta menyusun dan menyampaikan laporan ke pemegang saham, mengadakan rapat dengan semua jajaran. Menyusun laporan keuangan dalam setiap periode akuntansi merupakan tugas-tugas periodik para menejer pada perusahaan sub sektor food and beverages.

Laporan laba rugi adalah laporan utama yang wajib di sampaikan dewan direksi melalui Direktur Keuangan kepada pemegang saham. Laporan keuangan menjadi indikator penting dari kinerja dan kesuksesan manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Manajer juga bertanggung jawab atas keberhasilan perusahaan sebagaimana yang terlihat dari beberapa parameter yang ada dalam laporan keuangan. Untuk menghindari berbagai respon negatif dari komisaris serta dalam upaya memenuhi ekpektasi investor dan para analis, maka memaksimalkan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis.

Direktur dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis terutama dari prodi akuntansi lebih mudah dalam memahami arus kas perusahaan dan metode akuntansi yang digunakan, termasuk metode akrual yang sering membuat laba perusahaan bisa direayasa. Kemudian manajer dengan latar pendidikan akuntansi dan keuangan cenderung lebih taat kepada aturan dibandingkan manajer

dengan latar belakang pendidikan lainnya. Kondisi tersebut menjadi etika yang diharapkan dari seorang akuntan karena segala aktivitas akuntan dibatasi oleh standar yang mengikat contohnya seperti *Generally Accepted Accounting Principals (GAAP)* yang merupakan standar akuntansi umum berbasis aturan (Andira, Mira dan Made 2022). Permasalahan yang terjadi salah satunya dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Rasio Profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

NO	Kode Perusahaan	2021 (Rasio)	2022 (Rasio)	2023 (Rasio)
1	ADES	0,274	0,521	0,697
2	BOBA	0,129	0,078	0,099
3	BUDI	0,065	0,067	0,069
4	CAMP	0,098	0,129	0,134
5	CEKA	0,135	0,142	0,094
6	CLEO	0,180	0,165	0,208
7	DLTA	0,187	0,231	0,214
8	DMND	0,069	0,070	0,054
9	GOOD	0,162	0,149	0,169
10	ICBP	0,189	0,126	0,172
11	IKAN	0,001	0,028	0,013
12	INDF	0,158	0,118	0,138
13	KEJU	0,247	0,167	0,120
14	MLBI	0,606	0,862	0,767
15	MYOR	0,107	0,154	0,212
16	PANI	0,004	0,068	0,021
17	ROTI	0,100	0,161	0,139
18	SIDO	0,363	0,315	0,281
19	SKBM	0,013	0,086	0,001
20	SKBM	0,032	0,086	0,001
21	SKLT	0,156	0,128	0,126
22	STTP	0,189	0,160	0,191
23	ULTJ	0,252	0,167	0,177

Sumber: Bursa Efek Indonesi (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi terdapat beberapa perusahaan dengan rasio profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 mengalami penurunan dan peningkatan atau sebaliknya (fluktuasi) seperti yang terjadi pada perusahaan Formosa Ingredient Factory Tbk, PT. Sariguna Primatirta Tbk, Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, Indofood CBP , Mulia Boga Raya Tbk dan lainnya. Kemudian terdapat juga beberapa perusahaan dengan rasio profitabilitas mengalami penurunan rasio profitabilitas Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Mulia Boga Raya Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido dan lainnya sehingga menjadi salah satu fenomena yang terjadi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian masalah penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Profitabilitas dan Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah profitabilitas dan Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
3. Apakah direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara simultan terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara parsial terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam bidang akuntansi keuangan.
- b. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan berkenaan dengan profitabilitas, Pendidikan direktur dan *income smoothing*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang teori-teori mengenai profitabilitas, dan *income smoothing*.
- b. Bagi masyarakat ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penemuan empiris mengenai profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis dan *income smoothing*

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub sektor food and beverages terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Perataan Laba (*Income smoothing*)

Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan. Tindakan perataan laba menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan laba dan memanipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil. Dengan kata lain, perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara manajemen mengurangi fluktuasi laba perusahaan dengan sengaja melalui metode akuntansi dan transaksi sehingga kinerja perusahaan terlihat baik di mata investor yang berdampak pada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perbedaan atau perubahan laba dengan menggunakan cara atau metode akuntansi tertentu (Toni *et al.*, 2021:6).

Menurut Hery (2020:7) Perataan laba merupakan salah satu aspek dalam manajemen laba, Pada penentuan waktu pengakuan pendapatan dan beban secara hati-hati untuk meratakan jumlah laba yang dilaporkan dari satu periode ke periode berikutnya. Perataan laba diartikan sebagai suatu pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal. Menurut Albertus dan Christine (2020) *Income Smoothing* atau perataan laba merupakan cara yang paling populer dan sering dilakukan. Perusahaan-

perusahaan melakukannya untuk mengurangi volatilitas laba bersih dalam kaitannya dengan ramalan laba jangka panjang.

Perataan laba menurut Harnovinsah *et al.*, (2023:244) merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level laba tertentu. Definisi lain menyatakan bahwa perataan laba yang dilaporkan dapat didefinisikan sebagai usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini, perataan laba menunjukkan suatu usaha manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi dan prinsip manajemen yang wajar.

Lebih lanjut Harnovinsah *et al.*, (2023:245) menjelaskan perataan laba sebagai suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengurangi variabilitas aliran angka laba yang dilaporkan relatif terhadap aliran yang merupakan target manajemen dengan memanipulasi variabel artifisial (akuntansi) atau variabel riil (transaksional). Perataan laba juga sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi dalam pelaporan laba bersih perusahaan.

Safira *et. al.* (2021) menjelaskan *income smoothing* atau perataan laba merupakan salah satu bentuk perilaku manajemen laba. Perataan laba merupakan usaha manajemen untuk mengurangi variabilitas laba selama satu atau beberapa periode tertentu sehingga laba tidak terlalu berfluktuasi. Perataan merepresentasi suatu bagian upaya manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi tidak normal dalam laba pada tingkat yang diijinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat. Praktik ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan

oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba dengan cara memindahkan pendapatan yang tinggi dari suatu periode ke periode lainnya. Jika laba yang sebenarnya lebih kecil daripada laba yang diharapkan, maka pihak manajemen perusahaan akan memperbesar laba yang dilaporkan. Sebaliknya, jika laba sebenarnya lebih besar daripada laba yang diharapkan, maka pihak manajemen perusahaan akan memperkecil laba yang dilaporkan. Manajer cenderung melakukan praktik perataan laba karena disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam perusahaan.

2.1.2. Tujuan *Income Smoothing*

Perataan laba ini menurut Hery (2020:7) sering dilakukan dengan tujuan (di antaranya) adalah agar menjadi lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor. Manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis, yaitu:

1. Mengurangi total pajak terutang
2. Meningkatkan profitabilitas diri manajer yang bersangkutan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan dividen yang stabil pula;
3. Mempertahankan hubungan antara manajer dengan karyawan karena pelaporan laba yang meningkat tajam akan memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah karyawan; dan
4. Siklus peningkatan dan penurunan laba dapat ditandingkan sehingga gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak.

Menurut Harnovinsah *et al.* (2023:244) Ada beberapa alasan yang digunakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*, antara lain:

1. Didasarkan pada asumsi bahwa pola laba periodik yang stabil dapat mendukung tingkat dividen yang lebih tinggi dibandingkan pola laba periodik yang berfluktuasi. Dengan anggapan tersebut perataan laba diharapkan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham per-usahaan karena risiko perusahaan dapat dikurangi.

2. Berkaitan dengan upaya meratakan kemampuan untuk mengantisipasi pola fluktuasi laba periodik dan kemungkinan mengurangi korelasi kembalian yang diharapkan dari perusahaan (*firm's expected return*) dengan kembalian.

Menurut Beldelman (1973) dalam Waty *et. al.* (2023:54) ada 2 (dua) alasan yang digunakan manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

1. Didasarkan pada asumsi bahwa pola laba periodik, yang stabil dapat mendukung tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan pola laba periodik yang berfluktuasi, dengan anggapan perataan laba diharapkan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham perusahaan karena resiko Perusahaan dapat dikurangi.
2. Kemampuan untuk mengantisipasi pola fluktuasi laba periodik dan kemungkinan mengurangi korelasi kembalian yang diharapkan dari perusahaan (*firm's expected return*) dengan kembalian portofolio pasar (*return on market portfolio*).

Lebih lanjut Brayshaw dan Eldin (1999) dalam Harnovinsah *et al.*, (2023:245) mengatakan ada dua alasan manajemen melakukan tindakan perataan laba;

1. Skema kompensasi manajemen biasanya dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang digambarkan melalui laba yang dilaporkan. Oleh sebab itu variabilitas dalam laba ini akan mempengaruhi manajemen secara langsung melalui kompensasinya.
2. Ancaman pemindahan atau mutasi manajemen, variasi dalam kinerja manajemen dapat mengakibatkan intervensi pemilik untuk memindahkan manajemen, seperti penggabungan manajemen, perputaran manajemen, atau perpindahan manajemen secara langsung.

2.1.3. Jenis dan Bentuk *Income Smoothing*

Menurut Dascher dan Malcom (1970) dalam Waty *et. al.* (2023:53) membedakan bentuk *income smoothing* menjadi 2 (dua) yaitu *real smoothing* dan) *artificial smoothing* adalah sebagai berikut:

1. *Real Smoothing* berkaitan dengan transaksi actual yang dilakukan atau tidak dilakukan berdasarkan pada pengaruh perataan laba terhadap laba.
2. *Artificial smoothing* berkaitan dengan prosedur akuntansi yang diterapkan untuk mengubah cost atau pendapatan dari satu periode ke periode yang lain.

Perataan laba menurut Hery (2020:8)). dapat dibedakan sebagai berikut:

- (1) Perataan melalui waktu terjadinya transaksi atau pengakuan transaksi, dimana pihak manajemen dapat menentukan atau mengendalikan waktu transaksi melalui kebijakan manajemen sendiri:
- (2) Perataan melalui alokasi dari waktu ke waktu, dimana manajer memiliki kewenangan untuk mengalokasikan pendapatan atau beban untuk periode tertentu; dan
- (3) Perataan melalui klasifikasi, di mana manajemen memiliki kewenangan dan kebijakan sendiri untuk mengklasifikasi pos-pos laba rugi untuk kategori yang berbeda.

Belkaoui dalam Harnovinsah *et al.*, (2023:245) membedakan tiga dimensi bentuk perataan laba, antara lain:

1. Perataan melalui terjadinya peristiwa dan atau pengakuan peristiwa Artinya manajemen dapat menentukan waktu terjadinya transaksi aktual sehingga pengaruhnya terhadap laba yang dilaporkan akan cenderung rata sepanjang waktu.
2. Perataan melalui alokasi sepanjang waktu Atas dasar terjadinya dan diakuinya peristiwa tertentu, manajemen memiliki media pengendalian dalam penentuan laba pada periode yang terpengaruh oleh kualifikasi peristiwa tersebut.
3. Perataan melalui klasifikasi Jika angka-angka dalam laporan laba rugi selain laba bersih merupakan objek dari perataan laba, maka manajemen dapat dengan mudah mengklasifikasikan elemen-elemen dalam laporan laba rugi sehingga dapat mengurangi variasi laba setiap periodenya.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Income smoothing*

Sumani *et. al.* (2021) menjelaskan ada 4 (empat) faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* di BEI adalah:

1. *Cash holding*
2. Dewan komisaris,
3. *Political cost*
4. Profitabilitas.

Safira *et. al.* (2021) menjelaskan ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* di BEI adalah:

1. *Net profit margin*
2. *Dividend payout ratio*
3. *Bonus plan*

Milaedy *et al.,* (2022) menjelaskan faktot-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah sebagai berikut:

1. Return on Asset
2. Debt to Equity Ratio
3. Bonus Plan
4. Income Tax

2.1.5. Indikator *Income smoothing*

Perhitungan praktik *income smoothing* menurut Safira *et. al.* (2021) dapat dihitung menggunakan indeks eckel. Indeks eckel digunakan sebab indeks ini menggunakan periode beberapa tahun dan tidak menggunakan penilaian subjektif. Perusahaan dengan indeks eckel lebih kecil dari 1 akan digolongkan sebagai perusahaan perata laba (skor 1). Sebaliknya, perusahaan dengan indeks eckel lebih besar atau sama dengan 1 akan digolongkan sebagai perusahaan tidak perata laba

(skor 0). Rumus indeks eckel menurut Safira *et. al.* (2021) dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel} = \text{CV}\Delta I / \text{CV}\Delta S$$

Keterangan:

ΔI = Perubahan laba antara tahun n ke tahun n-1

ΔS = Perubahan pendapatan antara tahun n ke tahun n-1

CV = Koefisien variasi

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Definisi Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau dikenal dengan Rasio profitabilitas dikenal juga dengan rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari seluruh perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (return) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua akan dapat tercapai jika perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya sebagaimana yang diperlihatkan dalam rasio profitabilitas (Thian, 2022:109)

Rasio profitabilitas menurut Seto, *et al.* (2022:50) adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan atau *profit*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Munawir dan Arthur dalam Rahayu (2020:20) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dapat diketahui dengan melihat komponen laba dan aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode yang diinginkan.

Rasio profitabilitas menurut Thian (2022:109) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas menurut Multazam *et. al.* (2023:28) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui jumlah aset yang dimiliki, jumlah modal dan aktivitas penjualan.

2.2.2 Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam prakteknya, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Rasio profitabilitas di samping bertujuan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Thian, 2022:110).

Multazam *et. al.* (2023:29) menjelaskan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio profitabilitas menurut Alifedrin *et. al.* (2023:28) mempunyai tujuan yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, melainkan juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur, produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.2.3 Manfaat Profitabilitas

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut Thian (2022:110) secara keseluruhan adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.

Manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut Multazam *et. al.* (2023:29) adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Alifedrin *et. al.* (2023:28) menjelaskan profitabilitas memiliki manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan antara lain yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dan waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.2.4 Jenis-jenis Profitabilitas

Secara umum ada empat jenis rasio utama yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Keempat rasio profitabilitas tersebut menurut Seto, *et al.* (2022:51), diuraikan berikut ini:

- a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) atau biasa disebut margin laba kotor merupakan cara yang digunakan dalam penentuan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang diperoleh dari jumlah penjualan perusahaan. *GPM* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100$$

- b. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) atau biasa disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan volume penjualan. *NPM* dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah bunga}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100$$

- c. *Return on Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- d. *Return on Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih

berdasarkan modal tertentu. Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sementara Rahayu (2020:21) menjelaskan ada 8 (delapan) rasio profitabilitas yaitu:

1. Gross Profit Margin
Gross profit margin digunakan untuk mengukur laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan, semakin besar rasio ini, semakin baik karena berarti kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor semakin besar.
2. Operating Profit Margin
Operating profit margin digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.
3. Operating Ratio
Operating ratio digunakan untuk mengukur keseluruhan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis jual dengan biaya operasi.
4. Net Profit Margin
Net profit margin digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dalam setiap penjualan yang memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan.
5. Earning Power to Total Investment (EPTI)
Earning power to investment digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang telah diinvestasikan.
6. Return On Investment (ROI)
Return on investment merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.
7. Earning Per Share
Earning per share digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.
8. Return On Equity
Return on equity mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini akan besar.

2.2.5 Indikator Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas perusahaan digunakan ROE. Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Adapun rasio ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Direktur Berlatar Belakang Pendidikan Ekonomi Bisnis

2.13.1 Definisi Direktur

Direktur pada suatu perusahaan tidak dikategori sebagai pekerja melainkan sebagai pengusaha yang mengurus perusahaan. Umumnya anggaran dasar perusahaan mengatur direksi sebagai karyawan yang merangkap direktur atau tidak (Syarief, 2020:3).

Direksi menurut Efrizal (2021:54) adalah anggota unsur perusahaan sebagai pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan. Direksi mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas, anggaran dasar, RUPS, serta di bawah pengawasan komisaris. Direktur nama lain Direksi yang memangku jabatan pada bagian/bidang kerja. Setiap PT wajib memiliki direksi minimal 1 orang. Untuk Lembaga keuangan seperti bank minimal 2 orang direksi. Jika PT memiliki lebih dari satu orang Direksi, maka salah satu anggota direksinya diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur). Pengangkatan direksi dan anggota direktur harus berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman,

jujur, perilaku yang baik serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Direktur dalam perusahaan menurut Louw *et. al.*, (2023:26) merupakan jabatan manajemen puncak atau disebut sebagai pemegang kekuasaan manajemen. Tauran *et. al.* (2023:3-4), direktur merupakan pemimpin yang membawahi manajer-manajer yang memimpin divisi operasional di sebuah perusahaan. Sedangkan dewan direksi merupakan jabatan pimpinan yang memiliki kendali penuh terhadap pengembangan perusahaan. Secara struktur dewan direksi berada di level yang lebih tinggi dari direktur. Hal ini karena dewan direksi merupakan kumpulan dari beberapa direktur. Umumnya dewan direksi terdiri dari 1 orang direktur utama, 3 orang wakil direktur, dan 6 orang direktur.

2.3.2 Tugas, Fungsi dan Tanggungjawab Direktur

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolelegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian dan wewennagnya. Namun pelaksanaana tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggungjawab bersama. Kedudukan masing-anggota masing direksi termasuk direktur utama adalah setara. Tugas direktur utama sebagai *primus inter pares* adalah mengoordinasi kegiatan direksi agar pelaksanaan tugas direksi dapat berjalan secara efektif (Setiawan dan Purwanti, 2022: 13).

Tugas dan fungsi utama direksi atau direktur menurut Efrizal (2021:54) adalah menjalankan roda mnajenen PT secara menyeluruh. Dengan demikian Direksi atau direktur haruslah orang yang berwatak baik, berpengalaman,

mempunyai tugas utama lainnya yaitu mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggungjawab sosialnya dan juga harus memperhatikan berbagai kepentingan stakeholder. Hal lain yang tak kalah penting adalah senantiasa mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara konsisten.

Tugas dan tanggungjawab seorang direktur dalam perusahaan menurut menurut Louw *et. al.*, (2023:26) sangat menentukan peroperasian sebuah perusahaan karena sepenuhnya aktivitas manajemen perusahaan berada di tangan direktur. Suksesnya atau tidaknya sebuah perusahaan tergantung bagaimana direktur bekerja, karena direktur adalah seorang manajemen paling tinggi yang mengatur dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap jalannya perusahaan.

Perusahaan memerlukan hubungan eksternal dengan stakeholder. Untuk memiliki jaringan eksternal yang efektif, maka kebutuhan direksi perusahaan akan meningkat. Peningkatan ukuran dewan direksi memiliki peluang besar untuk meningkatkan sumber daya keuangan melalui efektivitas pengambilan keputusan oleh dewan direksi. (Daromes dan Jao 2020)

Menurut (Elsharkawy *et al.*, 2018) Latar belakang pendidikan bisnis atau ekonomi memberikan direktur perspektif yang lebih luas tentang dunia bisnis. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Albertus dan Made (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). Hasil penelitian menjelaskan profitabilitas dengan proksi return on assets (ROA) berpengaruh signifikan secara negatif terhadap praktik perataan laba, solvabilitas dengan proksi debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan secara positif terhadap praktik perataan laba, pengelolaan perusahaan dengan proksi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan secara negatif terhadap praktik perataan laba. Sedangkan pengelolaan dengan proksi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian dari Yolanda & Mira (2021) dengan judul pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap praktik income smoothing pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Profitabilitas diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM), sementara solvabilitas menggunakan rasio seperti Debt to Equity Ratio (DER). Income smoothing diukur menggunakan indeks Eckel untuk mengidentifikasi apakah perusahaan melakukan perataan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap income smoothing, sedangkan solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Penelitian Andira et. al. (2022) dengan judul Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa latar pendidikan akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif pada manajemen laba riil dalam perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mencegah terjadinya manajemen laba dalam perusahaan.

Penelitian Prijanto (2022) Pengaruh Kemampuan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Manajer, Kualitas Auditor, Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi manajer berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan kemampuan manajerial, konsentrasi kepemilikan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Maryanti, *et al.*, (2023) Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing. Hasil penelitian menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap income smoothing. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap income smoothing. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik income smoothing. Ringkasan hasil penelitian sebelumnya serta perbedaan dan persamaan dengan penelitian sekarang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1.
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). (Albertus dan Made, 2020)	Analisi Regresi Linier	profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap praktik perataan laba, solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap praktik perataan laba, dewan komisaris independen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap praktik perataan laba.	- Variabel dependent: Perataan Laba - Variabel independent: profitabilitas dan Pengelolaan Perusahaan - Model analisis	- Lokasi dan objek penelitian - Sampel penelitian. - Periode waktu - Variabel Solvabilitas
2	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Yolanda, A. Hotman Freddy, & Mira Munira. 2021)	Analisi Regresi Linier	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap income smoothing, sedangkan solvabilitas tidak signifikan. Perusahan dengan profitabilitas tinggi cenderung melakukan income smoothing untuk mempertahankan kepercayaan investor.	- Objek Penelitian - Variabel Independen - Variabel Dependen - Pendekatan Analisis - Metode Sampling	- Variabel Independen - Periode Penelitian - Fokus Unik - Prediksi Hasil - Konteks Waktu
3	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil (Andira et. al. 2022)	Analisi jalur	Latar pendidikan akuntansi keuangan yang dimiliki oleh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif pada manajemen laba riil termasuk motif perataan laba.	- Variabel dependent: Perataan Laba - Variabel independent: Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit - Model analisis	- Lokasi dan objek penelitian - Sampel penelitian. - Periode waktu - Variabel : Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Komite Audit

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Model	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Kemampuan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Manajer, Kualitas Auditor, Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (Priyanto, 2022)	Analisi Regresi Linier	reputasi manajer berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, independensi Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan kemampuan manajerial, konsentrasi kepemilikan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba	- Variabel dependent: Perataan Laba - Variabel independent: Kemampuan Manajerial dan Reputasi Manajer.	- Lokasi dan objek penelitian - Sampel penelitian. - Periode waktu - Variabel : Konsentrasi Kepemilikan, Kualitas Auditor, dan Independensi Dewan Komisaris
5	Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing. (Maryanti, <i>et al.</i> , 2023)	Analisi Regresi Linier	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap income smoothing. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap income smoothing. Financial Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap income smoothing. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik income smoothing	- Variabel dependent: Perataan Laba - Variabel independent: Profitabilitas	- Lokasi dan objek penelitian - Sampel penelitian. - Periode waktu - Variabel : Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage peran Dewan Komisaris

Sumber: Data diolah (2025)

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Hubungan Profitabilitas dengan Perataan Laba

Profitabilitas dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perataan laba karena tingkat laba terkait langsung dengan obyek perataan laba. Kenaikan maupun penurunan laba akan memberi dampak yang nyata terhadap perusahaan. Laba yang terlalu tinggi akan meningkatkan pajak yang harus

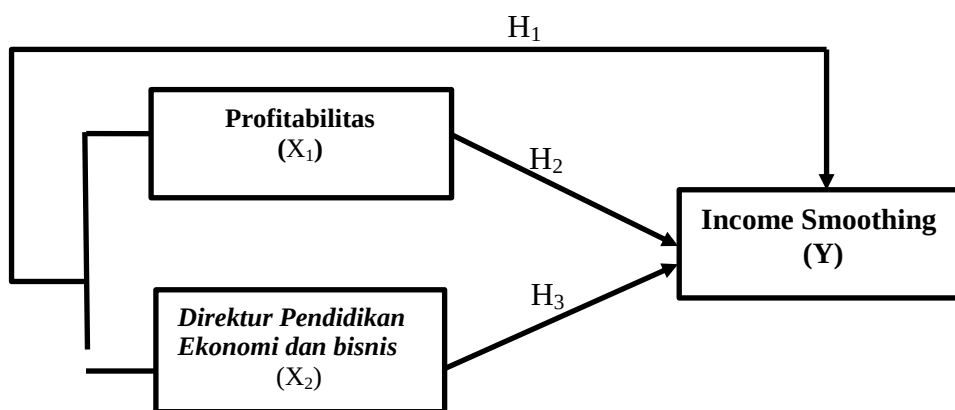
dibayar, sebaliknya penurunan laba yang terlalu rendah akan memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan tidak bagus sehingga memotivasi manajemen diduga bermaksud untuk membuat laba yang dilaporkan tidak berfluktuasi dengan cara melakukan perataan *laba* (Toni *et al.*, 2021:8). Namun perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan cenderung untuk melakukan *income smoothing* atau perataan laba dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi, agar fluktuasi laba yang dihasilkan perusahaan terlihat lebih stabil, laba yang rata dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik walaupun profitabilitasnya rendah. (Sari dan Rudy, 2020). Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap praktik perataan laba (Albertus dan Made, 2020)

2.5.2 Hubungan Latar Belakang Pendidikan Direktur dengan Perataan Laba

Manajer atau direktur merupakan pihak pertama yang paling sadar untuk memilih praktik perataan laba. Mereka perlu mempertimbangkan dampak manajemen laba termasuk praktik perataan laba. Direktur yang memiliki standar etika yang tinggi maupun tidak sebenarnya tidak berminat melakukan perataan laba. Namun mereka termotivasi dalam melakukan perataan laba dengan berbagai alasan antara lain untuk tujuan meringankan pajak, adanya harapan akan kompensasi dan bonus dari perusahaan, bahkan adanya ancaman pemindahan (Harnovinsah *et al.*, 2023:245). Manajer atau direktur dengan latar pendidikan akuntansi dan keuangan cenderung lebih taat kepada aturan dibandingkan manajer dengan latar belakang Pendidikan lainnya. Kondisi tersebut menjadi etika yang diharapkan dari seorang akuntan karena segala aktivitas akuntan dibatasi oleh standar yang mengikat contohnya seperti *Generally Accepted Accounting*

Principals (GAAP) yang merupakan standar akuntansi umum berbasis aturan (Andira dan Ni Made 2022). Latar pendidikan akuntansi dan keuangan yang dimiliki oleh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh negatif pada manajemen laba riil termasuk motif perataan laba (Andira et. al. 2022).

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dibuat oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti dan bisa saja pernyataan yang diungkapkan peneliti tidak selalu benar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁. Profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023

- H₂. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- H₃. Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2021-2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web resmi dari setiap perusahaan, Terkait profitabilitas, direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis serta *income smoothing*.

3.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian kausal. Penelitian kausal adalah pengujian hubungan sebab akibat, melalui variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) Sugiyono (2012:4). Tujuan utama dari riset kausal ini adalah untuk membuktikan hubungan sebab akibat guna menentukan apakah ada hubungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas berupa profitabilitas dan direktur berlatar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis
2. Variabel terikat berupa *income smoothing*.

Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data *time series*. *Time series* adalah merupakan data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. (Sekaran dan Roger, 2016:180). Penelitian

menggunakan data profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis berpengaruh terhadap *income smoothing* selama tahun 2021-2023.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis dalam penelitian. Unit analisis merupakan elemen yang mempengaruhi proses pemilihan, pengumpulan dan analisis data (Indiantoro dan Supomo, 2018:94). Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI dan Profit perusahaan.

3.4. Populasi dan Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis lalu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak 34 perusahaan. Perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) yang terdaftar

di bursa efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 laporan keuangan perusahaan (23 perusahaan dikalikan dengan 3 periode penelitian). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, teknik dengan pengambilan berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu seperti sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang masih terdaftar di bursa efek Indonesia sejak tahun 2021 hingga 2023.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan lengkap sejak tahun 2021-2023.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang memiliki laba positif secara berkala selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
Dan Minuman Di BEI Yang Menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
3	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
4	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Diamond Food International	DMND
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
15	Mayora Indah Tbk	MYOR

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
19	Sekar Bumi Tbk	SKBM
20	Sekar Bumi Tbk	SKBM
21	Sekar Laut Tbk	SKLT
22	Siantar Top Tbk	STTP
23	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: Idx.co.id (2023)

3.5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran dan Roger, 2016:77). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan tentang profitabilitas, pendidikan direktur dan *income smoothing*. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari web situs www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional adalah bertujuan untuk melihat atau mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh terhadap variable lainnya. berikut definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.2
Operasional variabel

Variabel	Definisi oprasional	Indikator	Skala
<i>Profitabilitas</i> (X_1)	Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui jumlah aset yang dimiliki, jumlah modal dan aktivitas penjualan. Multazam <i>et. al.</i> (2023:28)	ROE	Rasio
Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis (X_2)	Latar belakang pendidikan bisnis atau ekonomi memberikan direktur perspektif yang lebih luas tentang dunia bisnis. (Elsharkawy <i>et al.</i> , 2018).	Program studi ekonomi dan bisnis 1. Akuntansi 2. Manajemen 3. Non Akuntansi	Skala ordinal
<i>Income smoothing</i> (Y)	merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level laba tertentu. Harnovinsah <i>et al.</i> , (2023:244).	Indeks Eckel = $CV\Delta I / CV\Delta S$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data primer dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi dengan bantuan perangkat SPSS Versi 22. Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dibentuk sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Income smoothing

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis

α = Intercep/konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regersi

e = Error term

3.8 Pengujian Asumsi Klasik

Model analisis harus di uji kelayakannya terlebih dahulu dengan beberapa Uji asumsi klasik yaitu terdiri dari sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang digunakan harus berdistribusi normal karena untuk uji t dan uji F mengharuskan nilai residual harus berdistribusi normal (Riyanto dan Aglis, 2020:137). Uji normalitas salah satunya dapat dilakukan dengan analisis grafik PP Plot. Prinsip uji normalitas dengan grafik PP Plot menurut (Riyanto dan Aglis, 2020:138). adalah

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Korelasi yang tinggi memberikan petunjuk adanya kolinieritas, tetapi tidak sebaliknya (Riyanto dan Aglis, 2020:139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah

variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Multikolonieritas dapat dilihat salah satunya dari nilai *tolerance* dan lawannya) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2013:105). Nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai *VIF* < 10 adalah nilai yang menandakan tidak terjadinya multikolinieritas dalam model regresi. Riyanto dan Aglis (2020:139).

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas Riyanto dan Aglis (2020:139). Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2013:139).

Salah satu cara yang digunakan untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan grafik Plot. Kriteria penilaian yang disyaratkan dengan Scatter Plot menurut Riyanto dan Aglis (2020:139). adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial menggunakan *parameter regresi linier* berganda sebagai berikut:

3.9.1 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018 : 98) Uji Statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas (*independen*) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan alfa sama dengan 5% ($\alpha=0,05$). Uji statistik F juga dilakukan agar mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Rumusan hipotesis statistik pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- b) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.9.2 Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2018 :98) berpendapat bahwa uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$). Menurut Ghozali (2018 : 98) berpendapat bahwa kriteria untuk mendeteksi adanya pengaruh secara parsial dalam pengujian menurut yaitu:

- a) Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- b) Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan jual beli saham dan sekuritas lainnya di Indonesia. BEI menyediakan pasar yang terorganisir bagi investor dan perusahaan untuk melakukan transaksi saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI juga berperan dalam menjaga kestabilan pasar modal, menyediakan informasi yang transparan dan adil, serta memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

IDX (Indonesia Stock Exchange) Banda Aceh adalah salah satu perwakilan atau kantor cabang dari Bursa Efek Indonesia yang berada di wilayah Aceh. Di sini, kegiatan yang terkait dengan pasar modal dan transaksi saham dapat dilakukan oleh investor maupun perusahaan yang beroperasi di kawasan tersebut. Biasanya, kantor IDX di daerah seperti Banda Aceh berfungsi untuk memberikan edukasi tentang pasar modal, serta membantu para investor lokal dalam mengakses pasar saham.

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan

seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1989, Indonesia memulai proses modernisasi pasar modal dengan pendirian Bursa Efek Surabaya (BES). BES berfokus pada perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya yang lebih terstruktur dan terstandarisasi. Pada tahun 2007, untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sudah ada sejak 1977, dan Bursa Efek Surabaya (BES) digabung menjadi satu entitas dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada akhir 1990-an dan awal 2000-an, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang besar. Untuk memulihkan kepercayaan investor dan meremajakan pasar modal, pemerintah dan BEI melakukan serangkaian reformasi. Pada tahun 2000-an, BEI berhasil menarik banyak perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Keberhasilan ini meningkatkan jumlah perusahaan terdaftar di BEI. BEI terus berkembang dengan mengikuti perkembangan teknologi dan tren pasar global.

Industri *Food and Beverage* (F&B) di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai berkembang sejak awal 1990-an, seiring dengan meningkatnya konsumsi domestik dan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia. Perusahaan-perusahaan besar seperti Indofood Sukses Makmur (INDF) dan Mayora Indah (MYOR) menjadi pionir dalam mencatatkan sahamnya di bursa dan membuka jalan bagi

pemain lain di sektor makanan olahan, minuman, produk susu, hingga makanan ringan. Seiring waktu, sektor ini menarik lebih banyak emiten, termasuk produsen lokal dan internasional, karena sifatnya yang defensif dan pertumbuhan yang stabil. Masuknya perusahaan-perusahaan baru seperti Garudafood, Cisarua Mountain Dairy (CMRY), dan Diamond Food memperkuat subsektor ini, menjadikannya salah satu yang paling likuid dan diminati oleh investor ritel maupun institusi di BEI.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi profitabilitas, direktur berlatar belakang ekonomi bisnis dan *income smoothing*. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Income smoothing</i> (Y)	69	-6,731	43,054	5,03809	10,642803
Profitabilitas (X1)	69	0,001	0,862	0,17378	0,167066
Direktur berlatar belakang ekonomi bisnis (X2)	69	1	3	2,48	0,584
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 69 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Untuk variabel dependen yaitu *income smoothing*, diperoleh nilai minimum (terendah) dari 69 laporan keuangan perusahaan yaitu

sebesar -6,731 yang dialami oleh perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) selama periode 2021-2023, nilai tersebut menunjukkan nilai terendah bahwa selama tahun 2021-2023 pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* dari variabel *income smoothing*. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari 69 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 43,054 yang dialami oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) selama periode 2021-2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki *income smoothing* paling tinggi dari variabel *income smoothing*. Nilai rata-rata (mean) *income smoothing* Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebesar 5,03809 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk variabel independen kedua yaitu profitabilitas berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 69 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,001 yang dialami oleh perusahaan Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2021 dan tahun 2023 serta yang dialami oleh perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023, perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki nilai profitabilitas paling rendah dari variabel profitabilitas. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) profitabilitas dari 69 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 0,862 yang dialami oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Sub Sektor *Food and*

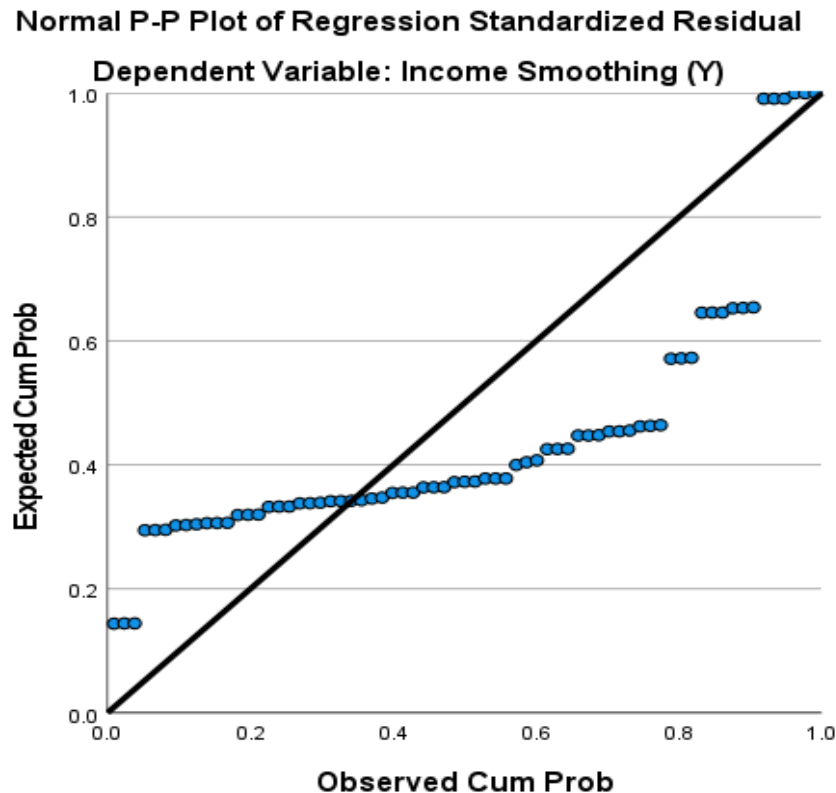
Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebesar 0,17378 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

Untuk variabel independen kedua yaitu direktur berlatar belakang ekonomi bisnis berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 69 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 1 yang dialami oleh beberapa perusahaan selama periode 2021-2023 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki nilai direktur berlatar belakang ekonomi bisnis paling rendah dari variabel direktur berlatar belakang ekonomi bisnis. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) direktur berlatar belakang ekonomi bisnis adalah sebesar 3 yang dialami oleh beberapa perusahaan selama periode 2021-2023. Nilai rata-rata (mean) direktur berlatar belakang ekonomi bisnis Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 sebesar 2,48 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 5.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data, dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui Analisis Grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS Menurut Ghozali (2018:63) pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi normal terhadap masing-masing variabel independen, dependen atau kedua variabel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang normal ditandai dengan sebaran titik-titik data diseperti garis diagonal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi mendekati normal. Analisis dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. “Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas”. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi *income smoothing* berdasarkan masukan variabel independen.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,899	1,201	Non Multikolinieritas
Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis (X2)	0,899	1,201	Non Multikolinieritas

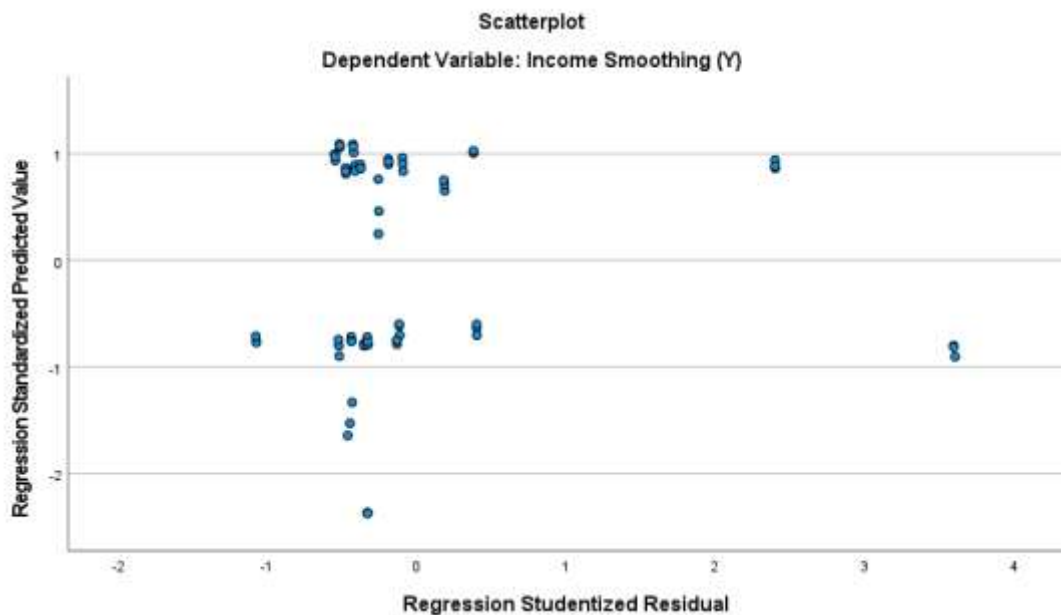
Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Tolerance yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan mengamati pola yang terdapat pada Scatterplot, dimana hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4. 2
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga. Untuk menguji pengaruh antara variabel profitabilitas

dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 3,431 + 0,283X_1 + 0,207X_2 + e$			
t_{hitung}	4,194	3,369	2,326
t_{tabel}	1,997	1,997	1,997
Sig. value	0,000	0,000	0,022
F_{hitung} / Sig	17,816 / 0,000		
F_{tabel}	3,138		
$R / R^2 / \text{Adj. } R^2$	0,531 / 0,401 / 0,329		

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,431 + 0,283X_1 + 0,207X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 3,431, artinya jika profitabilitas (X_1) dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis (X_2) di anggap konstan, maka *income smoothing* sebesar 3,431.
2. Koefisien regresi profitabilitas (X_1) sebesar 0,283, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat 1 satuan, maka tingkat *income smoothing* akan meningkat sebesar 0,283.
3. Koefisien regresi direktur berlatar belakang ekonomi bisnis (X_2) sebesar 0,207, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel direktur berlatar belakang

ekonomi bisnis meningkat 1 satuan, maka tingkat *income smoothing* akan meningkat sebesar 0,207.

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan (Hipotesis Pertama)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.3.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan terhadap *income smoothing* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,816. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,816 > 3,138$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,401. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis terhadap *income smoothing* yaitu sebesar 40,01%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *income smoothing*, baik itu

kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial (Hipotesis Kedua)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3 terlihat diperoleh nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar 3,369. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,369 > 1,997$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Hasil Pengujian Secara Parsial (Hipotesis Ketiga)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai t_{hitung} direktur berlatar belakang ekonomi bisnis sebesar 2,326. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,326 > 1,997$) dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$, artinya direktur berlatar belakang ekonomi bisnis

secara parsial berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,538 ^a	0,401	0,329	1,795054

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 nilai R Square sebesar 0,401. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis terhadap *income smoothing* yaitu sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *income smoothing*, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis terhadap

income smoothing secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas dan Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,816. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,816 > 3,138$) dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, artinya secara simultan profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis berpengaruh terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis.

Adanya pengaruh profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Mahardika dan Albertus dan Made (2020) dan Andira et al., (2022). Profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis memiliki dampak terhadap *income smoothing*. Profitabilitas, yang mencerminkan total aset yang dimiliki, dapat berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Semakin besar profitabilitas, semakin tinggi *income smoothing*-nya. Direktur berlatar belakang ekonomi bisnis, yang merupakan kebijakan pendanaan

perusahaan, juga dapat berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Semakin tinggi penggunaan hutang oleh perusahaan, semakin tinggi *income smoothing*nya.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat diperoleh nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar 3,369. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,369 > 1,997$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing* Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Mahardika dan Albertus dan Made (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*, kemudian penelitian dari Maryanti et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Profitabilitas yang tinggi memberikan fleksibilitas lebih besar bagi manajemen dalam mengelola laba, sehingga berpotensi mendorong praktik *income smoothing*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin mempertahankan citra stabil dan positif di mata investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meratakan laba dari periode ke periode guna menghindari fluktuasi yang dapat menimbulkan kekhawatiran pasar. Selain itu, laba yang tinggi juga menyediakan ruang akuntansi yang lebih luas untuk melakukan pengaturan pos-

pos tertentu, seperti cadangan atau amortisasi, tanpa langsung menimbulkan kecurigaan.

4.3.3 Pengaruh Direktur Berlatar Belakang Ekonomi Bisnis Terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat diperoleh nilai t_{hitung} direktur berlatar belakang ekonomi bisnis sebesar 2,326. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,326 > 1,997$) dengan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya direktur berlatar belakang ekonomi bisnis berpengaruh positif terhadap *income smoothing* Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Andira et al., (2022) menyatakan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis berpengaruh terhadap *income smoothing*. Direktur yang memiliki latar belakang ekonomi dan bisnis cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi keuangan dan dinamika pasar, sehingga berpotensi lebih besar dalam memanfaatkan praktik *income smoothing* untuk menciptakan stabilitas laba perusahaan. Pengetahuan mereka memungkinkan penggunaan metode akuntansi secara strategis guna mengurangi fluktuasi laba yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dan direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara simultan berpengaruh positif terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin berdampak bagi terhadap *income smoothing*.
3. Direktur berlatar belakang ekonomi bisnis secara parsial berpengaruh positif terhadap *income smoothing* pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya semakin tinggi direktur berlatar belakang ekonomi bisnis maka semakin berdampak bagi terhadap *income smoothing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa praktik *income smoothing* dilakukan secara etis dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, agar tidak menurunkan kepercayaan investor serta menjaga integritas laporan keuangan.
2. Investor disarankan untuk lebih kritis dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, terutama pada perusahaan yang menunjukkan laba stabil secara konsisten dan memiliki direktur dengan latar belakang ekonomi bisnis.
3. Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*) atau tekanan pasar, untuk melihat bagaimana faktor-faktor tersebut memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan latar belakang direktur terhadap *income smoothing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Karjono dan Made Christine Adriella (2020) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017) *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23 No. 2 Hal 114-135.
- Alifedrin, Garindya Rangga dan Egi Arvian Firmansyah (2023) *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Afrizal, Nurapni Jami P, Ilham Wahyudi (2020) Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Dan Syariah Compliant Securities Malaysia Periode 2016 – 2018 *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 2 April Hal. 101.
- Andira, Putu Mira Hasta dan Ni Made Dwi Ratnadi (2022) Latar Pendidikan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba Riil *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 32 No. 1 Hal. 155-167.
- Daromes, F E, and R jao. “Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi*, 2020.
- Efrizal Sofyan (2021) *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang: Unisma Press
- Elsharkawy, M., Paterson, A. S., & Sherif, M. (2018). Now You See Me: Diversity, CEO Education, and Bank Performance in The UK. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(1), 277–291. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(1\).2018.23](https://doi.org/10.21511/imfi.15(1).2018.23).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponogoro.
- Harnovinsah., Lawe Anasta dan Ana Sopnanah (2023) *Teori Akuntansi: Konsep dan Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hery (2020) *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana

- Indriantoro, N dan Bambang, S. (2018) *Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Junaedi, Achmad dan Khoirina Farina (2017) Pengaruh Efektivitas Peran Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* Vol. 5. No. 1 Hal 1-17.
- Louw, Febrian., M. Lauw Sun Hiong., Novianty., Yulita (2023) *Sistem Akuntansi*. Bantul: Mitra Edukasi Negeri
- Maryanti, Eny, Sarwenda Biduri, Herlinda Maya Kumala Sari (2023) Peran Komisaris Indepeden, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing. *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 7 No 4. Hal 3153- 3164.
- Milaedy, Verina April., Cahyani Nuswandari., dan Muhammad Ali Ma'sum (2022), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.15 No. 2 Hal: 244 - 254
- Multazam, Muhammad,. Muammar Khaddafi, dan Rico Nur Ilham (2023) *Peran Good Corporate Governance Dalam Pertumbuhan Return Saham Perusahaan Milik Negara*. Lhokseumawe: Radja Intercontinental
- Prijanto, Manuel Giovannie (2022) Pengaruh Kemampuan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Manajer, Kualitas Auditor, Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katholik Soegijapranata.
- Rahayu (2020) *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: BPPUPM
- Safira, Ratu Vera., Kodriyah dan Nikke Yusnita Mahardini (2022) *Praktik Income Smoothing: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia* Jurnal Akuntansi Manajemen, Vol 1 No 1 Hal 45-59.
- Sari, Nurrindi Mustika dan Rudy (2020) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing*. *Jurnal Buana Akuntansi* Vol 5 No 1 Hal 15-30.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie (2016) *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, Temy dan Purwanti Ari (2022) *Mahir Akuntansi Manajemen*. Jakarta: BHuana Ilu Populer
- Seto, Agung Anggoro., Maria Lusiana Yulianti., Nurchayati Ratih Kusumastuti ., Nita Astuti., Dan Hendra Galuh (2022) *Analisis Laporan Keuangan Padang : Global Eksekutif Teknologi*

- Sanusi, Anwar (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siswanto, E (2021). *Manajemen Keuangan Dasar* Malang: BPUNM,
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sumani., Ahmad Roziq., Widyastuti Annisa (2021) *Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di BEI Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol 5, No 1 Hal: 118 – 137
- Syarief, Elza (2020) *Sengketa Antarorgan Perseroan: Perspektif Teori, Praktik dan Penyelesaian Sengketa di Pengadilan*. Jakarta: Sinar Grafika
- Tauran., M. Noer Falaq Al Amin., Suci Megawati, (2023) *Kepemimpinan*. Klaten: Lakeisha
- Thian, Alexander (2022) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Toni, Nagian., Enda Noviyanti Simorangkir., Hebert Kosasih (2021) *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu: Adanu Abimata
- Waty, Ervina.,Dewi Agustya Ningrum., Setyobudi Setyobudi., Caecilia Sri Haryanti., (2023) *Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
4	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
5	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
6	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
7	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
8	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
9	Delta Djakarta Tbk	DLTA
10	Diamond Food International	DMND
11	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
14	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
15	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
20	Mayora Indah Tbk	MYOR
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
25	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
26	Sekar Bumi Tbk	SKBM
27	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
28	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
29	Sekar Bumi Tbk	SKBM
30	Sekar Laut Tbk	SKLT
31	Siantar Top Tbk	STTP
32	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
33	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU
34	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP

Lampiran 2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Dalam penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
3	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
4	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
6	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
7	Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	Diamond Food International	DMND
9	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
11	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
12	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
13	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
14	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
15	Mayora Indah Tbk	MYOR
16	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
18	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
19	Sekar Bumi Tbk	SKBM
20	Sekar Bumi Tbk	SKBM
21	Sekar Laut Tbk	SKLT
22	Siantar Top Tbk	STTP
23	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Lampiran 3. Income Smoothing (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Income Smoothing (Y)												
				Laba n	Laba n-1	Pendapata n n	Pendapatan n-1	ΔI	ΔS	STd Dev Laba	STd Dev Pendapata n	Rata- Rata Laba	Rata- Rata Pendapatan	CVΔI	CVAS	Indeks Eckel
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	265.758	135.789	935.075	673.364	129.969	261.711	50.748	63.733	86.670	284.027	0,586	0,224	2,609
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	2022	364.972	265.758	1.290.992	935.075	99.214	355.917	50.748	63.733	86.670	284.027	0,586	0,224	2,609
3	Akasha Wira International Tbk	ADES	2023	395.798	364.972	1.525.445	1.290.992	30.826	234.453	50.748	63.733	86.670	284.027	0,586	0,224	2,609
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	17.466	18.796	74.192	68.570	-1.330	5.622	5.474	310.736	-1.279	28.402	-4,279	10,941	-0,391
5	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2022	10.738	17.466	121.509	74.192	-6.728	47.317	5.474	310.736	-1.279	28.402	-4,279	10,941	-0,391
6	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2023	14.958	10.738	153.776	121.509	4.220	32.267	5.474	310.736	-1.279	28.402	-4,279	10,941	-0,391
7	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2021	83.283	62.496	3.374.782	2.725.866	20.787	648.916	7.597	332.159	12.769	406.362	0,595	0,817	0,728
8	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2022	88.961	83.283	3.382.326	3.374.782	5.678	7.544	7.597	332.159	12.769	406.362	0,595	0,817	0,728
9	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2023	100.802	88.961	3.944.953	3.382.326	11.841	562.627	7.597	332.159	12.769	406.362	0,595	0,817	0,728
10	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2021	100.066	44.045	1.019.133	956.634	56.021	62.499	25.573	833.792	27.794	59.719	0,920	13,962	0,066
11	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2022	121.257	100.066	1.129.361	1.019.133	21.191	110.228	25.573	833.792	27.794	59.719	0,920	13,962	0,066
12	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2023	127.426	121.257	1.135.791	1.129.361	6.169	6.430	25.573	833.792	27.794	59.719	0,920	13,962	0,066
13	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2021	187.066	181.812	5.359.441	3.634.297	5.254	1.725.144	51.960	738.919	-9.413	901.044	-5,520	0,820	-6,731
14	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2022	220.704	187.066	6.143.759	5.359.441	33.638	784.318	51.960	738.919	-9.413	901.044	-5,520	0,820	-6,731
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2023	153.574	220.704	6.337.428	6.143.759	-67.130	193.669	51.960	738.919	-9.413	901.044	-5,520	0,820	-6,731
16	PT. Sariguna Pramatirta Tbk	CLEO	2021	180.711	132.772	1.103.519	972.634	47.939	130.885	48.386	316.981	57.669	372.494	0,839	0,851	0,986
17	PT. Sariguna Pramatirta Tbk	CLEO	2022	195.598	180.711	1.358.708	1.103.519	14.887	255.189	48.386	316.981	57.669	372.494	0,839	0,851	0,986
18	PT. Sariguna Pramatirta Tbk	CLEO	2023	305.779	195.598	2.090.115	1.358.708	110.181	731.407	48.386	316.981	57.669	372.494	0,839	0,851	0,986
19	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2021	188.049	124.038	681.205	546.336	64.011	134.869	49.826	407.201	25.019	63.501	1,992	6,413	0,311
20	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2022	230.209	188.049	778.744	681.205	42.160	97.539	49.826	407.201	25.019	63.501	1,992	6,413	0,311
21	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2023	199.094	230.209	736.838	778.744	-31.115	-41.906	49.826	407.201	25.019	63.501	1,992	6,413	0,311
22	Diamond Food International	DMND	2021	346.507	200.434	6.973.718	6.110.155	146.073	863.563	106.500	317.241	36.916	1.043.257	2,885	0,304	9,487
23	Diamond Food International	DMND	2022	377.895	346.507	8.461.768	6.973.718	31.388	1.488.050	106.500	317.241	36.916	1.043.257	2,885	0,304	9,487
24	Diamond Food International	DMND	2023	311.183	377.895	9.239.926	8.461.768	-66.712	778.158	106.500	317.241	36.916	1.043.257	2,885	0,304	9,487
25	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	424.826	259.412	8.799.579	7.711.334	165.414	1.088.245	92.475	848.601	107.000	944.079	0,864	0,899	0,961
26	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2022	425.208	424.826	10.510.942	8.799.579	382	1.711.363	92.475	848.601	107.000	944.079	0,864	0,899	0,961
27	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2023	580.412	425.208	10.543.572	10.510.942	155.204	32.630	92.475	848.601	107.000	944.079	0,864	0,899	0,961
28	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	6.388.477	6.586.907	56.803.733	46.641.048	-198.430	10.162.685	2.121.845	3.611.069	134.555	7.089.618	15,769	0,509	30,960
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2022	4.587.367	6.388.477	64.797.516	56.803.733	-1.801.110	7.993.783	2.121.845	3.611.069	134.555	7.089.618	15,769	0,509	30,960
30	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2023	6.990.572	4.587.367	67.909.901	64.797.516	2.403.205	3.112.385	2.121.845	3.611.069	134.555	7.089.618	15,769	0,509	30,960
31	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	1.599	-1.087	111.367	84.647	2.686	26.720	1.905	8.797.649	674	19.720	2,827	446,136	0,006
32	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2022	2.035	1.599	113.336	111.367	436	1.969	1.905	8.797.649	674	19.720	2,827	446,136	0,006
33	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2023	934	2.035	143.806	113.336	-1.101	30.470	1.905	8.797.649	674	19.720	2,827	446,136	0,006
34	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	7.642.197	6.455.632	99.346.000	81.731.000	1.186.565	17.615.000	1.627.478	8.507.640	563.796	9.990.870	2,887	0,852	3,390
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2022	6.359.094	7.642.197	110.830.272	99.346.000	-1.283.103	11.484.272	1.627.478	8.507.640	563.796	9.990.870	2,887	0,852	3,390
36	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2023	8.147.019	6.359.094	111.703.611	110.830.272	1.787.925	873.339	1.627.478	8.507.640	563.796	9.990.870	2,887	0,852	3,390

37	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	144.700	121.000	1.042.307	961.218	23.700	81.089	32.624	55.004	-13.553	19.484	-2,407	2,823	-0,853
38	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2022	117.370	144.700	1.044.368	1.042.307	-27.330	2.061	32.624	55.004	-13.553	19.484	-2,407	2,823	-0,853
39	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2023	80.342	117.370	1.019.669	1.044.368	-37.028	-24.699	32.624	55.004	-13.553	19.484	-2,407	2,823	-0,853
40	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	665.682	285.666	2.473.681	1.985.009	380.016	488.672	119.306	1.501.714	260.171	445.758	0,459	3,369	0,136
41	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2022	924.767	665.682	3.114.907	2.473.681	259.085	641.226	119.306	1.501.714	260.171	445.758	0,459	3,369	0,136
42	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2023	1.066.178	924.767	3.322.282	3.114.907	141.411	207.375	119.306	1.501.714	260.171	445.758	0,459	3,369	0,136
43	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	1.186.598	2.060.631	27.904.558	24.476.954	-874.033	3.427.604	1.112.058	1.561.846	377.728	2.336.018	2,944	0,669	4,403
44	Mayora Indah Tbk	MYOR	2022	1.942.229	1.186.598	30.669.405	27.904.558	755.631	2.764.847	1.112.058	1.561.846	377.728	2.336.018	2,944	0,669	4,403
45	Mayora Indah Tbk	MYOR	2023	3.193.816	1.942.229	31.485.008	30.669.405	1.251.587	815.603	1.112.058	1.561.846	377.728	2.336.018	2,944	0,669	4,403
46	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2021	1.661	221	316.182	180.460	1.440	135.722	76.678	582.461	89.939	659.477	0,853	0,883	0,965
47	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2022	138.191	1.661	872.132	316.182	136.530	555.950	76.678	582.461	89.939	659.477	0,853	0,883	0,965
48	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2023	270.038	138.191	2.158.892	872.132	131.847	1.286.760	76.678	582.461	89.939	659.477	0,853	0,883	0,965
49	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	283.603	168.610	3.287.623	3.212.035	114.993	75.588	134.271	403.957	54.894	202.832	2,446	1,992	1,228
50	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2022	432.220	283.603	3.935.182	3.287.623	148.617	647.559	134.271	403.957	54.894	202.832	2,446	1,992	1,228
51	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2023	333.291	432.220	3.820.532	3.935.182	-98.929	-114.650	134.271	403.957	54.894	202.832	2,446	1,992	1,228
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2021	1.260.898	934.016	4.020.980	3.335.411	326.882	685.569	278.289	529.529	5.544	76.840	50,196	6,891	7,284
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2022	1.104.714	1.260.898	3.865.523	4.020.980	-156.184	-155.457	278.289	529.529	5.544	76.840	50,196	6,891	7,284
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2023	950.648	1.104.714	3.565.930	3.865.523	-154.066	-299.593	278.289	529.529	5.544	76.840	50,196	6,891	7,284
55	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	12.472	10.341	3.847.887	3.165.530	2.131	682.357	79.359	824.357	-2.948	-108.656	-26,917	-7,587	3,548
56	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	86.221	12.472	3.802.296	3.847.887	73.749	-45.591	79.359	824.357	-2.948	-108.656	-26,917	-7,587	3,548
57	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	1.496	86.221	2.839.561	3.802.296	-84.725	-962.735	79.359	824.357	-2.948	-108.656	-26,917	-7,587	3,548
58	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	29.561	5.415	3.847.887	3.165.530	24.146	682.357	74.049	681.365	-1.306	-108.656	-56,685	-6,271	9,039
59	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	86.221	29.561	3.802.296	3.847.887	56.660	-45.591	74.049	681.365	-1.306	-108.656	-56,685	-6,271	9,039
60	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	1.496	86.221	2.839.561	3.802.296	-84.725	-962.735	74.049	681.365	-1.306	-108.656	-56,685	-6,271	9,039
61	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	84.524	42.521	1.356.846	1.253.701	42.003	103.145	26.863	124.260	11.776	180.215	2,281	0,690	3,308
62	Sekar Laut Tbk	SKLT	2022	75.154	84.524	1.539.310	1.356.846	-9.370	182.464	26.863	124.260	11.776	180.215	2,281	0,690	3,308
63	Sekar Laut Tbk	SKLT	2023	77.849	75.154	1.794.345	1.539.310	2.695	255.035	26.863	124.260	11.776	180.215	2,281	0,690	3,308
64	Siantar Top Tbk	STTP	2021	617.506	628.562	4.241.856	3.846.301	-11.056	395.555	170.703	393.425	96.376	306.969	1,771	1,282	1,382
65	Siantar Top Tbk	STTP	2022	624.477	617.506	4.931.553	4.241.856	6.971	689.697	170.703	393.425	96.376	306.969	1,771	1,282	1,382
66	Siantar Top Tbk	STTP	2023	917.689	624.477	4.767.207	4.931.553	293.212	-164.346	170.703	393.425	96.376	306.969	1,771	1,282	1,382
67	Ultra Jaya Milk Industry & Trading C	ULTJ	2021	1.271.638	1.099.696	6.616.642	5.967.362	171.942	649.280	289.848	226.167	23.172	778.460	12,509	0,291	43,054
68	Ultra Jaya Milk Industry & Trading C	ULTJ	2022	960.786	1.271.638	7.656.252	6.616.642	-310.852	1.039.610	289.848	226.167	23.172	778.460	12,509	0,291	43,054
69	Ultra Jaya Milk Industry & Trading C	ULTJ	2023	1.169.212	960.786	8.302.741	7.656.252	208.426	646.489	289.848	226.167	23.172	778.460	12,509	0,291	43,054

Lampiran 4. Profitabilitas (X_1)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Profitabilitas (X_1)		
				Laba Bersih	Ekuitas	Rasio
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	265.758	969.817	0,274
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	2022	364.972	700.508	0,521
3	Akasha Wira International Tbk	ADES	2023	395.798	567.937	0,697
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	17.466	135.083	0,129
5	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2022	10.738	138.356	0,078
6	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2023	14.958	151.051	0,099
7	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2021	83.283	1.278.763	0,065
8	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2022	88.961	1.331.990	0,067
9	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2023	100.802	1.466.981	0,069
10	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2021	100.066	1.022.814	0,098
11	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2022	121.257	941.454	0,129
12	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2023	127.426	952.639	0,134
13	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2021	187.066	1.387.366	0,135
14	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2022	220.704	1.550.042	0,142
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2023	153.574	1.642.285	0,094
16	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	180.711	1.001.579	0,180
17	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2022	195.598	1.185.151	0,165
18	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2023	305.779	1.468.177	0,208
19	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2021	188.049	1.006.764	0,187
20	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2022	230.209	997.511	0,231
21	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2023	199.094	930.631	0,214
22	Diamond Food International	DMND	2021	346.507	5.002.511	0,069
23	Diamond Food International	DMND	2022	377.895	5.390.111	0,070
24	Diamond Food International	DMND	2023	311.183	5.802.535	0,054
25	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	424.826	2.628.645	0,162
26	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2022	425.208	2.848.755	0,149
27	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2023	580.412	3.433.755	0,169
28	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	6.388.477	33.881.903	0,189
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2022	4.587.367	36.518.511	0,126
30	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2023	6.990.572	40.750.169	0,172
31	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	1.599	1.464.918	0,001
32	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2022	2.035	72.756	0,028
33	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2023	934	73.686	0,013
34	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	7.642.197	48.264.727	0,158
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2022	6.359.094	53.843.836	0,118
36	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2023	8.147.019	59.193.013	0,138
37	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	144.700	585.825	0,247
38	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2022	117.370	703.505	0,167
39	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2023	80.342	670.772	0,120
40	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	665.682	1.098.651	0,606
41	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2022	924.767	1.072.657	0,862

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Profitabilitas (X1)		
				Laba Bersih	Ekuitas	Rasio
42	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2023	1.066.178	1.390.685	0,767
43	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	1.186.598	11.118.707	0,107
44	Mayora Indah Tbk	MYOR	2022	1.942.229	12.628.401	0,154
45	Mayora Indah Tbk	MYOR	2023	3.193.816	15.039.487	0,212
46	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2021	1.661	473.943	0,004
47	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2022	138.191	2.023.141	0,068
48	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2023	270.038	12.933.272	0,021
49	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	283.603	2.849.372	0,100
50	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2022	432.220	2.681.083	0,161
51	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2023	333.291	2.393.347	0,139
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2021	1.260.898	3.471.178	0,363
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2022	1.104.714	3.505.468	0,315
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2023	950.648	3.385.934	0,281
55	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	12.472	926.647	0,013
56	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	86.221	1.007.768	0,086
57	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	1.496	998.211	0,001
58	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	29.561	926.647	0,032
59	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	86.221	1.007.768	0,086
60	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	1.496	998.211	0,001
61	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	84.524	542.416	0,156
62	Sekar Laut Tbk	SKLT	2022	75.154	586.721	0,128
63	Sekar Laut Tbk	SKLT	2023	77.849	615.708	0,126
64	Siantar Top Tbk	STTP	2021	617.506	3.269.618	0,189
65	Siantar Top Tbk	STTP	2022	624.477	3.897.071	0,160
66	Siantar Top Tbk	STTP	2023	917.689	4.816.022	0,191
67	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2021	1.271.638	5.047.176	0,252
68	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2022	960.786	5.738.735	0,167
69	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2023	1.169.212	6.600.809	0,177

Lampiran 5. Direktur Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (X₂)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis (X ₂)
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	3
2	Akasha Wira International Tbk	ADES	2022	3
3	Akasha Wira International Tbk	ADES	2023	3
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	3
5	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2022	3
6	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2023	3
7	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2021	1
8	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2022	1
9	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2023	1
10	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2021	2
11	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2022	2
12	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2023	2
13	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2021	2
14	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2022	2
15	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2023	2
16	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	3
17	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2022	3
18	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2023	3
19	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2021	3
20	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2022	3
21	Delta Djakarata Tbk	DLTA	2023	3
22	Diamond Food International	DMND	2021	3
23	Diamond Food International	DMND	2022	3
24	Diamond Food International	DMND	2023	3
25	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	2
26	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2022	2
27	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2023	2
28	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	3
29	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2022	3
30	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2023	3
31	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	3
32	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2022	3
33	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2023	3
34	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	3
35	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2022	3
36	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2023	3
37	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	2
38	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2022	2
39	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2023	2
40	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	2
41	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2022	2

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Direktur berlatar belakang ekonomi dan bisnis (X2)
42	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2023	2
43	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	3
44	Mayora Indah Tbk	MYOR	2022	3
45	Mayora Indah Tbk	MYOR	2023	3
46	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2021	3
47	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2022	3
48	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	2023	3
49	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	2
50	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2022	2
51	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2023	2
52	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2021	3
53	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2022	3
54	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO	2023	3
55	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	2
56	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	2
57	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	2
58	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	2
59	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2022	2
60	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2023	2
61	Sekar Laut Tbk	SKLT	2021	2
62	Sekar Laut Tbk	SKLT	2022	2
63	Sekar Laut Tbk	SKLT	2023	2
64	Siantar Top Tbk	STTP	2021	3
65	Siantar Top Tbk	STTP	2022	3
66	Siantar Top Tbk	STTP	2023	3
67	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2021	2
68	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2022	2
69	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2023	2

Lampiran 6. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Income Smoothing (Y)	69	-6.731	43.054	5.03809	10.642803
Profitabilitas (X1)	69	.001	.862	.17378	.167066
Direktur Pendidikan Ekonomi dan bisnis (X2)	69	1	3	2.48	.584
Valid N (listwise)	69				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.401	.329	10.795054

a. Predictors: (Constant), Direktur Pendidikan Ekonomi dan bisnis (X2) , Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Income Smoothing (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.119	2	20,559	17.816	.000 ^b
	Residual	76.190	66	1,154		
	Total	117.309	68			

a. Dependent Variable: Income Smoothing (Y)

b. Predictors: (Constant), Direktur Pendidikan Ekonomi dan bisnis (X2) , Profitabilitas (X1)

Coefficients^a

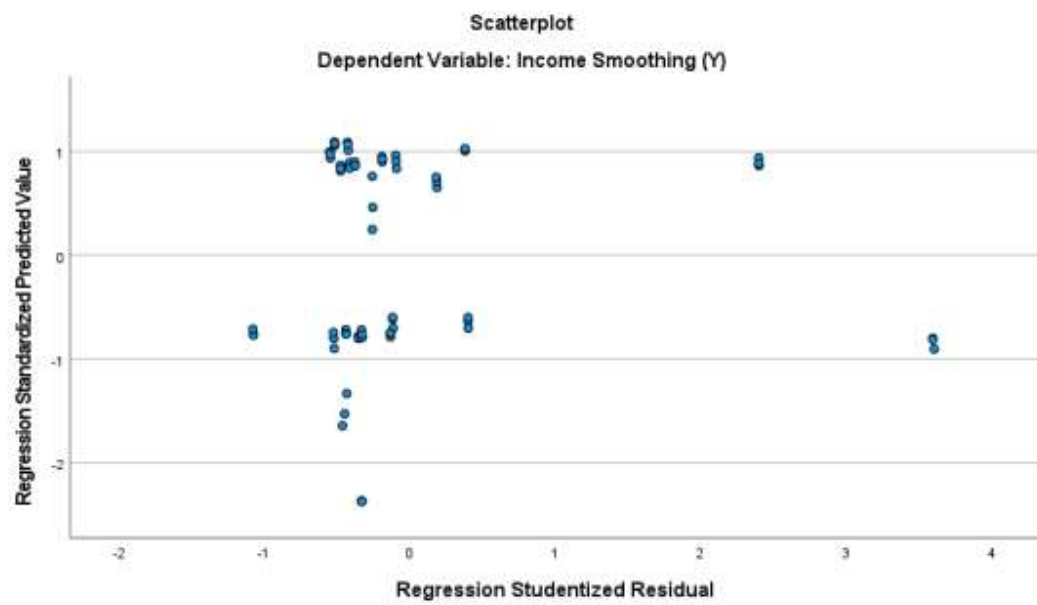
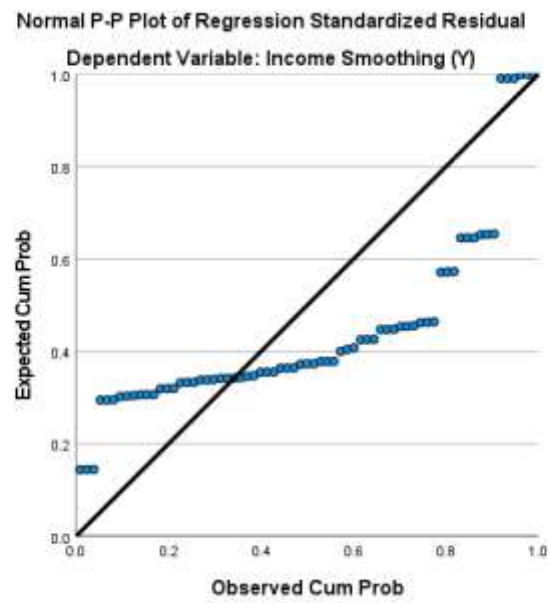
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.431	.818		4.194	.000
	Profitabilitas (X1)	.283	.084	.308	3.369	.000
	Direktur Pendidikan Ekonomi dan bisnis (X2)	.207	.089	.237	2.326	.022

a. Dependent Variable: Income Smoothing (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (X1)	.899	1.201
	Direktur Pendidikan Ekonomi dan bisnis (X2)	.899	1.201

a. Dependent Variable: Income Smoothing (Y)



Nilai F Tabel Pada Tingkat Keyakinan 95%

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
1	161,446	199,499	215,707	224,583	230,160	233,988
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,329
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,688	3,581
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,319
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286

DF 2	DF 1					
	1	2	3	4	5	6
51	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286
52	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283
53	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279
54	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275
55	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272
56	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269
57	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266
58	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263
59	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260
60	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257
61	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254
62	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251
63	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249
64	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246
65	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244
66	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242
67	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239
68	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237
69	3,982	3,132	2,739	2,507	2,350	2,235
70	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233
71	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231
72	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229
73	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227
74	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226
75	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224
76	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222
77	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220
78	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219
79	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217
80	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216
81	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214
82	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213
83	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211
84	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210
85	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209
86	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207
87	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206
88	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205
89	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203
90	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202
91	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191

NILAI T TABEL

DF	Tingkat Keyakinan				DF	Tingkat Keyakinan			
	99%	97,5%	95%	90%		99%	97,5%	95%	90%
1	63,656	25,452	12,706	6,314	51	2,676	2,310	2,008	1,675
2	9,925	6,205	4,303	2,920	52	2,674	2,308	2,007	1,675
3	5,841	4,177	3,182	2,353	53	2,672	2,307	2,006	1,674
4	4,604	3,495	2,776	2,132	54	2,670	2,306	2,005	1,674
5	4,032	3,163	2,571	2,015	55	2,668	2,304	2,004	1,673
6	3,707	2,969	2,447	1,943	56	2,667	2,303	2,003	1,673
7	3,499	2,841	2,365	1,895	57	2,665	2,302	2,002	1,672
8	3,355	2,752	2,306	1,860	58	2,663	2,301	2,002	1,672
9	3,250	2,685	2,262	1,833	59	2,662	2,300	2,001	1,671
10	3,169	2,634	2,228	1,812	60	2,660	2,299	2,000	1,671
11	3,106	2,593	2,201	1,796	61	2,659	2,298	2,000	1,670
12	3,055	2,560	2,179	1,782	62	2,657	2,297	1,999	1,670
13	3,012	2,533	2,160	1,771	63	2,656	2,296	1,998	1,669
14	2,977	2,510	2,145	1,761	64	2,655	2,295	1,998	1,669
15	2,947	2,490	2,131	1,753	65	2,654	2,295	1,997	1,669
16	2,921	2,473	2,120	1,746	66	2,652	2,294	1,997	1,668
17	2,898	2,458	2,110	1,740	67	2,651	2,293	1,996	1,668
18	2,878	2,445	2,101	1,734	68	2,650	2,292	1,995	1,668
19	2,861	2,433	2,093	1,729	69	2,649	2,291	1,995	1,667
20	2,845	2,423	2,086	1,725	70	2,648	2,291	1,994	1,667
21	2,831	2,414	2,080	1,721	71	2,647	2,290	1,994	1,667
22	2,819	2,405	2,074	1,717	72	2,646	2,289	1,993	1,666
23	2,807	2,398	2,069	1,714	73	2,645	2,289	1,993	1,666
24	2,797	2,391	2,064	1,711	74	2,644	2,288	1,993	1,666
25	2,787	2,385	2,060	1,708	75	2,643	2,287	1,992	1,665
26	2,779	2,379	2,056	1,706	76	2,642	2,287	1,992	1,665
27	2,771	2,373	2,052	1,703	77	2,641	2,286	1,991	1,665
28	2,763	2,368	2,048	1,701	78	2,640	2,285	1,991	1,665
29	2,756	2,364	2,045	1,699	79	2,639	2,285	1,990	1,664
30	2,750	2,360	2,042	1,697	80	2,639	2,284	1,990	1,664
31	2,744	2,356	2,040	1,696	81	2,638	2,284	1,990	1,664
32	2,738	2,352	2,037	1,694	82	2,637	2,283	1,989	1,664
33	2,733	2,348	2,035	1,692	83	2,636	2,283	1,989	1,663
34	2,728	2,345	2,032	1,691	84	2,636	2,282	1,989	1,663
35	2,724	2,342	2,030	1,690	85	2,635	2,282	1,988	1,663
36	2,719	2,339	2,028	1,688	86	2,634	2,281	1,988	1,663
37	2,715	2,336	2,026	1,687	87	2,634	2,281	1,988	1,663
38	2,712	2,334	2,024	1,686	88	2,633	2,280	1,987	1,662
39	2,708	2,331	2,023	1,685	89	2,632	2,280	1,987	1,662
40	2,704	2,329	2,021	1,684	90	2,632	2,280	1,987	1,662
41	2,701	2,327	2,020	1,683	91	2,631	2,279	1,986	1,662
42	2,698	2,325	2,018	1,682	92	2,630	2,279	1,986	1,662
43	2,695	2,323	2,017	1,681	93	2,630	2,278	1,986	1,661
44	2,692	2,321	2,015	1,680	94	2,629	2,278	1,986	1,661
45	2,690	2,319	2,014	1,679	95	2,629	2,277	1,985	1,661
46	2,687	2,317	2,013	1,679	96	2,628	2,277	1,985	1,661
47	2,685	2,315	2,012	1,678	97	2,627	2,277	1,985	1,661
48	2,682	2,314	2,011	1,677	98	2,627	2,276	1,984	1,661